

ABSTRAK

Indonesia mempunyai tanah yang subur dan kaya akan tumbuh-tumbuhan yang berkasiat sebagai obat. Dari sekian banyak tumbuhan berkasiat di Indonesia, salah satunya adalah patikan kebo (*Euphorbia hirta* L) mempunyai kandungan flavonoid yang banyak digunakan dalam pengobatan antara lain : pencegah kehamilan, pelancar asi, peluruh dahak, penghenti pendarahan, pereda kejang.

Dari data pustaka dan skrining awal yang telah dilakukan terhadap tanaman patikan kebo, ditemukan adanya kandungan flavonoid lebih dari satu macam.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid dari herba, tanaman patikan kebo (*Euphorbia hirta* L) tersebut.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan melakukan isolasi dengan metode Charaux-Paris, dimana dari fasa etil asetat yang didapat mengandung senyawa flavonoid. Pemisahan dilakukan dengan metode kromatografi kolom cara vakum, kemudian hasil yang diperoleh dilakukan rekristalisasi sehingga didapatkan senyawa X (murni). Identifikasi senyawa flavonoid dilakukan dengan reaksi warna Wilstater, KLT, KLT dua dimensi dan fasa diam selulosa mikrokristalin, fasa gerak n-butanol : asam asetat : air (4 : 1 : 5) dan asam asetat : air (25 : 75) serta penampak noda uap NH_4OH , sitrat borat dalam metanol. Spektrofotometri ultra violet dengan penambahan bahan beberapa pereaksi serta spektrofotometri resonansi magnetik inti proton (NMR).

Dari hasil isolasi dan identifikasi senyawa X (murni) dapat disimpulkan bahwa senyawa X (murni) adalah senyawa glikosida flavonol yang mempunyai gugus OH bebas pada posisi atom C nomer 5, 7, 3', 4' dan gugus gula yang berikatan pada posisi atom C nomer 3.